

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal, bank yang telah *go public* dan masih aktif bertransaksi serta terdaftar di BEI sampai tahun 2003 sebanyak 24 bank. Pengambilan data bersifat *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan oleh peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam memilih status sekelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem penelitian, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2003 : 56).

3.2. Definisi dan Operasionalisasi variabel

3.2.1. Definisi variabel

Menurut Sugiyono (2007: 31), "variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul " Pengaruh Rasio Keuangan terhadap opini

Going concern pada Bank-Bank *Go Public*” maka variabel penelitiannya terdiri dari :

1) Variabel bebas (X) atau *Independent Variabel*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independent atau variabel bebas (X) yaitu rasio keuangan.

Rasio keuangan tingkat kesehatan bank sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Titik Aryati dan Hekinus manoa yang meliputi:

a) ***Capital Adequacy ratio (CAR)(X₁)***

Capital Adequacy ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain (Dendawijaya,2005:122).

Rumus dasar *Capital Adequacy ratio* secara matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$CAR = \frac{\text{modal inti} + \text{modal pelengkap}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

b) **Kualitas Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (X₂)**

Aspek kualitas aktiva produktif didasarkan pada aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{KAP} = \frac{\text{kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{aktiva produktif}}$$

c) **Net Profit Margin (NPM)(X₃)**

Penilaian terhadap manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam mengelola dana yang ada serta mengkoordinasikan potensi yang lain yang terdapat dalam bank guna mencapai tujuan tertentu. Penilaian tersebut dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{operating income}}$$

d) **Return on Assets (ROA)(X₄)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih} \times 100\%}{\text{total aktiva}}$$

e) **Rasio Biaya (beban) Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)(X₅)**

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional yaitu menunjukkan keefisienan dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional, yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

f) **Rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar (CMMI) (X_6)**

Persentase dari rasio ini menunjukkan besarnya kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar atau aktiva yang paling likuid di bank. Jika rasio ini semakin kecil nilainya, likuiditas bank dikatakan cukup baik karena bank dapat segera menutup kewajiban dalam kegiatan pasar uang antar bank dengan alat likuid yang dimilikinya.

Aktiva lancar adalah berupa uang kas, giro pada BI, sertifikat Bank Indonesia, dan surat berharga pasar uang (SBPU) yang telah di-*endors* oleh bank lain. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{kewajiban bersih } \textit{call money}}{\text{aktiva lancar}}$$

g) ***Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_7)**

Rasio ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai pihak ketiga.

$$\text{LDR} = \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{dana yang diterima oleh bank}}$$

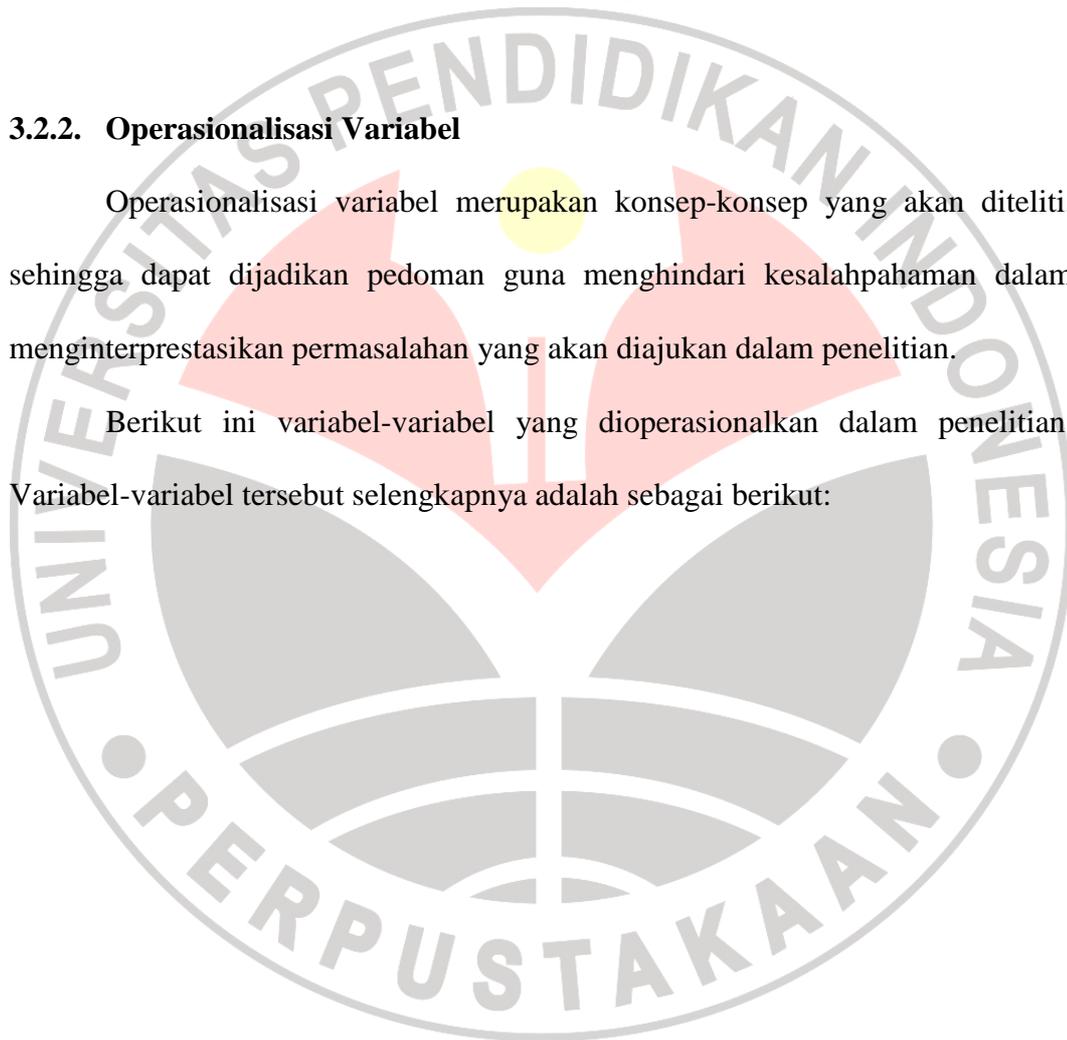
2. Variabel Terikat (Y) atau Dependen Variabel

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah opini *going concern* pada bank-bank *go public*.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian.

Berikut ini variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian. Variabel-variabel tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	dimensi	Indikator	Skala
Rasio Keuangan sebagai Prediksi Kebangkrutan (X)	<i>Capital Adequacy ratio (CAR)</i> (X ₁)	Perbandingan antara modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko	Rasio
	Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (X ₂)	Perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	Rasio
	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> (X ₃)	Perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan operasionalnya	Rasio
	<i>Return on Asset (ROA)</i> (X ₄)	Perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aktiva	Rasio
	BOPO (X ₅)	Perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional	Rasio
	Kewajiban Bersih <i>call money</i> terhadap aktiva lancar (CMMI) (X ₆)	Perbandingan antara kewajiban bersih <i>call money</i> terhadap aktiva lancar	Rasio
	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> (X ₇)	Perbandingan antara total pinjaman terhadap total deposit.	Rasio
Opini <i>going concern</i> Pada Bank-bank Go public (Y)	Opini <i>going concern</i>	<i>Unqualified going concern</i> dan <i>unqualified non going concern</i>	Nominal

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2004:325). Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank yang sudah *go public* di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal, bank yang telah *go public* dan masih aktif bertransaksi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2003 sebanyak 24 bank.

Alasan penulis menggunakan perusahaan yang telah *go public* adalah:

1. Informasi tentang perusahaan perbankan yang telah *go public* lebih terbuka dalam publikasi data dan mudah diperoleh masyarakat luas serta tingkat transparansinya lebih tinggi dibandingkan bank yang belum *go public*.
2. Perusahaan perbankan yang telah *go public* dapat mewakili aktivitas perusahaan perbankan yang ada di Indonesia.
3. Diharapkan sampel yang diambil mempunyai tingkat homogenitas data yang cukup tinggi.

3.3.2 Sampel

Untuk memudahkan penelitian perlu diterapkan sampel yang merupakan bagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan dari sampel yang akan diambil. Menurut Sugiyono (2007:73) menyebutkan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut".

Pengambilan sampel bersifat *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan oleh peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Perusahaan-perusahaan yang dikategorikan kedalam emiten sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 2003. pemilihan emiten ini berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa sektor keuangan terkena dampak krisis ekonomi yang cukup besar dan peneliti ingin menghindari pengaruh perbedaan karakteristik antara perusahaan perbankan yang telah *go public* dengan perusahaan perbankan yang tidak *go public*.
2. Emiten perbankan yang menerbitkan laporan keuangan empat tahun berturut-turut.
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember. Hal ini untuk menghindari adanya pengaruh parsial perhitungan laporan keuangan.
4. Laporan keuangan yang mengeluarkan opini *unqualified going concern* dan *unqualified non going concern*.

Karena ketersediaan data laporan keuangan yang diterbitkan emiten perbankan selama empat tahun berturut-turut yaitu mulai tahun 1999-2003 dan mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember, maka emiten perbankan yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut diatas terdapat sebanyak 20 emiten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2**Daftar Nama Emiten**

NO	Nama emiten
1	P.T.Bank Artaniaga Kencana Tbk
2	P.T. Bank Negara Indonesia Tbk
3	P.T. Bank Buana Indonesia Tbk
4	P.T. Bank Bumiputera Tbk
5	P.T. Bank Central Asia Tbk
6	P.T.Bank Internasional Indonesia Tbk
7	P.T.Bank CIC Internasional Tbk
8	P.T.Bank Danpac Tbk
9	P.T. Bank Danamon Indonesia Tbk
10	P.T. Bank Eksekutif Internasional Tbk
11	P.T.Bank Global Internasional Tbk
12	P.T.Bank Inter Pasifik Tbk
13	P.T.Bank Mayapada Internasional Tbk
14	P.T.Bank Mega Tbk
15	P.T.Bank Niaga Tbk
16	P.T.Bank NISP Tbk
17	P.T.Bank Nusantara Parahyangan Tbk
18	P.T.Bank PikkoTbk
19	P.T. Bank Pan Indonesia Tbk
20	P.T. Bank Swadesi Tbk

Sumber: JSX Monthly Statistics, April 2003

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang diambil berdasarkan *cross section* dan *time series* selama kurun waktu 1999-2003. *Cross Section* yaitu studi satu tahap yang datanya berupa

beberapa subjek pada waktu tertentu sedangkan *time series* yaitu studi yang data penelitiannya berupa data rentetan waktu. Penelitian ini menggunakan kombinasi dari kedua metode tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002: 236) Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, bukti, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

2. Studi kepustakaan

Teknik ini dilakukan secara *library research* maupun *internet research* untuk menambah wawasan dan informasi mengenai masalah yang dikaji, yang berfungsi sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data-data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian serta referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian selalu diperlukan instrumen yang akan digunakan untuk membuktikan hal yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2002; 136), yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Dalam penelitian ini diperlukan adanya sejumlah data yang dapat dipergunakan sebagai bahan analisis untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh

rasio keuangan terhadap opini *going concern* pada bank-bank *go public*. Dengan demikian jenis data yang diperlukan adalah laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi bank-bank *go public* yang terdaftar di BEI periode 1999-2003 dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selama penelitian diolah terlebih dahulu sehingga dapat menyajikan informasi yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian:

Berikut adalah tahap-tahap analisis pengolahan data yang diajukan oleh peneliti:

- 1) Mendapatkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti yaitu neraca serta laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 1999-2003 yang diperoleh dari data publik dan Indonesian Capital Market Directory yang ada di Pusat referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta.
- 2) Menghitung rasio keuangan yang diperlukan dalam model regresi logistik untuk masing-masing perusahaan selama tahun 1999-2003.
- 3) Mendapatkan opini *going concern* yang dikeluarkan auditor terhadap sampel perbankan yang diteliti oleh peneliti.

- 4) Melakukan analisis statistik untuk menguji apakah rasio-rasio keuangan pada emiten perbankan berpengaruh terhadap opini *going concern* yang dikeluarkan auditor.

3.5.2. Rancangan Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis kerja yang penulis gunakan, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana keakuratan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pengujian hipotesis ini penulis menggunakan teknik regresi logit untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan sebagai prediksi kebangkrutan terhadap opini *going concern* yang dikeluarkan auditor. Metode yang digunakan adalah *Enter*. Metode ini dilakukan dengan cara memasukkan semua variabel secara bersama-sama. Pada setiap tahap akan dilakukan pembuangan terhadap variabel yang paling tidak signifikan sampai diperoleh model regresi yang paling baik. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P_i = \frac{1}{1 + e^{-(B_0 + B_1 X_{i1} + B_2 X_{i2} + B_3 X_{i3} + B_4 X_{i4} + B_5 X_{i5} + B_6 X_{i6} + B_7 X_{i7})}}$$

Dengan:

P_i = Probabilita opini *going concern* yang dikeluarkan auditor

X_{i1} = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X_{i2} = *Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (KAP)*

X_{i3} = *Net Profit Margin (NPM)*

X_{i4} = *Return On Asset (ROA)*

X_{i5} = Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Nasional (BOPO).

X_{i6} = rasio Kewajiban bersih *Call Money* terhadap aktiva lancar (CMMI)

X_{i7} = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) **Penetapan Model Regresi**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model logit (regresi logit). Pemilihan logit model ini dianggap cocok karena variabel dependennya berupa variabel dummy (*binary dependent variabel*) atau bersifat dikotomi. Untuk itu *logistic regression* masih tetap lebih baik digunakan dalam analisis data untuk penelitian ini dibanding regresi linier.

Dalam penelitian untuk melihat apakah variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel tidak bebas Y yang berbentuk kategori, model logistik bisa dibentuk ke dalam dua model empiris Model logitnya adalah:

$$g(X) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_7 X_7 \quad (\text{Hosmer, 1989:25})$$

Model peluangnya adalah:

$$P = \frac{1}{1 + e^{-[b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_7 X_7]}}$$

Dimana :

P = Probabilitas opini going concern yang dikeluarkan auditor.

$B1..b7$ = koefisien regresi logistic.

$X1...X7$ = variabel independent.

2) Uji kecocokan Model:

Uji kecocokan model dilakukan untuk mempelajari sejauh mana kecocokan model regresi logistik yang diperoleh. Untuk melakukan pengujian digunakan statistik uji *Chi_square*.

Statistic uji *Chi-Square* sama dengan selisih $-2\text{Log Likelihood (0)}$ (tanpa variabel bebas) dan $-2\text{Log Likelihood (1)}$ (termasuk variabel bebas). Statistic ini dipakai untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_9 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0 \text{ . } i= 1,2,\dots,9$$

kriteria uji = Tolak H_0 pada taraf kekeliruan α dan derajat bebas (db=p=jumlah parameter) jika χ^2 hitung $> \chi^2_{(1-\alpha)p}$

Uji signifikansi masing-masing koefisien regresi Variabel Bebas/prediktor (uji perbedaan antar kelompok) Untuk menguji signifikansi (keberartian) perbedaan kedua kelompok individu di dalam populasi digunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0 \text{ ; } i= 1,2,\dots,7$$

Dimana hipotesis nol menyatakan bahwa kedua kelompok individu (dalam populasi) tidak mempunyai perbedaan untuk mendeteksi opini *going concern* yang dikeluarkan auditor berdasarkan variabel bebas yang sedang diuji. Jadi jika hipotesis nol diterima berarti variabel yang diuji dapat dikatakan tidak signifikan untuk menyebabkan opini *going concern*. Sebaliknya, jika hipotesis nol ditolak dan yang diterima hipotesis alternatif (H_a) berarti variabel yang diuji dapat dikatakan signifikan untuk menyebabkan opini *going concern* yang dikeluarkan auditor. Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik *Wald* yang mempunyai (pendekatan) distribusi *Chi-Square*.

Statistik uji *Wald* adalah:

$$W = \frac{\beta_i^2}{(SE(\beta_i))^2}$$

Dimana:

β_i = adalah nilai taksiran koefisien regresi logistik variabel ke- i yang diperoleh.

$SE(\beta_i)$ = adalah nilai standar error dari taksiran koefisien regresi logistik variabel ke- i yang diperoleh.

Kriteria uji : tolak H_0 pada α yang ditetapkan (pengujian signifikan) jika

$$W > \chi_{(1-\alpha);1}^2$$